



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jika dilihat dari tema yang diangkat yaitu masalah manajemen pengelolaan wakaf produktif di Masjid Sabilillah Malang tepatnya di Sabilillah Medical Service, yang mana sumbernya berasal dari pengumpulan data dan hasil wawancara dari informan dalam hal ini adalah pejabat atau pegawai LAZIS dan Sabilillah Medical Service tersebut. Sehingga jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah empiris. Adapun datanya bersifat deskriptif dan bertujuan

untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang manajemen hasil wakaf produktif yang ada di Yayasan Sabilillah yaitu Sabilillah Medical Service.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis mengenai suatu fenomena yang terjadi di masyarakat.⁴⁰ Jadi apabila ditinjau dari data yang diperoleh maka pendekatan kualitatif ini menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan maupun perilaku seseorang yang diteliti yang dituangkan dalam bentuk paparan data. Disisi lain peneliti juga mengkaji literatur – literatur yang berkaitan dengan bagaimana pengelolaan wakaf baik secara umum dan secara produktif. Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan manajemen hasil wakaf produktif yang ada di Yayasan Sabilillah yaitu Sabilillah Medical Service.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini bertempat di Jalan Candi Kidal No. 6 RT.1/RW.10 Kelurahan Blimbing Kecamatan Blimbing Kota Malang. Alasan peneliti menjadikan Masjid Sabilillah sebagai objek penelitian, karena seluruh wakaf yang bergerak ataupun tidak bergerak diupayakan agar menjadi wakaf yang produktif khususnya salah satu yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah hasil wakaf produktif yang berupa Sabilillah Medical Service.

⁴⁰ M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Almansur. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), h. 25.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari informan yang disusun dari pengumpulan data lapangan dalam pelaksanaan penelitian lapangan, yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara (*interview*) dengan para informan yaitu pengurus atau takmir Masjid Sabilillah Kota Malang yang menangani khusus di bidang perwakafan dalam hal ini adalah hasil wakaf produktif dan pengurus Sabilillah Medical Service. Wawancara akan dilakukan secara terbuka, yang dimaksudkan agar penelitian ini dapat memperoleh data yang efektif dan mendalam serta sesuai dengan kebutuhan mengenai tentang manajemen hasil wakaf produktif yang ada di Yayasan Sabilillah yaitu Sabilillah Medical Service.

Tabel 2.1
Data Informan

No	Nama	Keterangan
1.	dr. Hardadi Airlangga, Sp.PD	Direktur Sabilillah Medical Service
2.	dr. H. Tri Wahyu Sarwiyata, M.Kes	Dokter senior di Sabilillah Medical Service
3.	dr. Fitria Nugraha Aini	Pelaksana Harian dan Kordinator Operasional
4.	Heru Pratikno Nugroho Edi	Pembantu Umum
5.	Farhan	Petugas Lazis

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan dikumpulkan dari berbagai tulisan, baik yang berupa laporan dari hasil penelitian sebelumnya maupun tulisan dan karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang membahas persoalan yang sama yaitu mengenai tentang wakaf yang bersifat produktif, al-Qur'an Hadits, UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, dan lain – lain yang berkaitan dengan skripsi ini. Semua data sekunder diharapkan dapat menjadi penunjang data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses memperoleh data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara (*interview*)

Metode wawancara yang digunakan oleh peneliti kepada informan yaitu pengurus LAZIS dan pengurus Sabilillah Medical Service melalui wawancara yang mendalam dengan menggunakan kisi – kisi pertanyaan dengan cara tanya jawab secara langsung atau dengan kata lain antara penulis dan informan saling bertatap mata. Dalam proses wawancara berlangsung, peneliti menyampaikan pertanyaan-pertanyaan sesuai yang dibutuhkan untuk memperoleh data tersebut. Wawancara yang dilakukan semi formal, akan tetapi dikembangkan dengan pertanyaan lain yang sesuai dengan pembicaraan. Adapun beberapa pertanyaan tersebut diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Sabilillah Medical Service ?
- b. Apa visi dan misi dari Sabilillah Medical Service?
- c. Apa saja yang menjadi produk pengembangan wakaf oleh Yayasan Sabilillah?
- d. Bagaimana manajemen wakaf produktif di Sabilillah Medical Service ?
- e. Konsep manajemen seperti apa yang diterapkan di SMS ?
- f. Bagaiman konsep perencanaan program Sabilillah Medical Service?
- g. Apa program – program Sabilillah Medical Service ?
- h. Bagaimana cara mengontrol Sabilillah Medical Service?
- i. Apa faktor pendukung dan penghambat atau kendala selama ini?
- j. Bagaimana alokasi (distribusi) dana dari hasil klinik Sabilillah Medical Service?

2) Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat berupa catatan pribadi, rekaman, arsip legalitas Sabilillah Medical Service dan lain sebagainya. Penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk mendapatkan data serta informasi yang diperoleh berdasarkan data-data dari perangkat-perangkat setempat. Dalam dokumentasi penelitian berupa laporan manajemen Sabilillah Medical Service sebagai salah satu produk wakaf produktif.

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya :

1) Edit (*editing*)

Yaitu proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi yang dikumpulkan oleh pencari data.⁴¹ Dalam proses mengedit data dari hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dari proses penggalan data primer dan sekunder. Peneliti melakukan pengeditan dari penggalan data primer yaitu wawancara dengan cara memilah dan mengesampingkan informasi yang tidak relevan untuk digunakan dalam pokok pembahasan, begitu juga dengan data sekunder yaitu berupa peraturan perundang – undangan yang tidak semua pasal dan ayat dimasukkan dalam kajian teori dan pembahasan, namun beberapa point penting saja yang menjadi pelengkap dari pada data primer. Dalam proses edit tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah data-data tersebut sudah lengkap, jelas, dan sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga lebih mudah dalam melakukan penelaahan terhadap data yang telah dikumpulkan.

2) Pengelompokan Data (*Classifying*)

Pada penelitian ini, setelah proses *editing* atas data-data yang dikumpulkan dari informan telah selesai, kemudian data-data dari proses

⁴¹ Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h. 45.

primer dan sekunder tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori data – data penelitian yang sesuai dengan tema peneliti yaitu tentang manajemen wakaf produktif. Dalam pengklasifikasian data, peneliti melakukan klasifikasi data dari data yang sudah di edit yaitu data primer dan sekunder. Pengklasifikasian tersebut dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk klasifikasi data hasil wawancara berdasarkan kategori tertentu, yaitu berdasarkan pertanyaan peneliti kepada pihak Sabilillah Medical Service dan Lazis, kemudian dikelompokkan berdasarkan apa yang terdapat dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3) Pemeriksaan Data (*Verifying*)

Kemudian langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah *Verifying* (pemeriksaan) data yaitu mengecek kembali data – data yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumentasi sudah terkumpul dan sudah diklasifikasikan sesuai tema peneliti. Selanjutnya setelah semua data sudah terkumpul, peneliti mengecek dan memeriksa kembali semua data yang sudah terkumpul, agar peneliti mudah dalam menganalisis semua data hingga terdapat suatu hasil dari penelitian.

Proses verifikasi ini bertujuan untuk mengetahui keabsahan datanya memang benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, yaitu dengan cara memberikan hasil wawancara kepada informan untuk ditanggapi atas data tersebut bahwa informasi yang telah diperoleh peneliti sudah sesuai atau tidak, yakni mengenai Sabilillah Medical Service

sebagai salah satu produk manajemen wakaf produktif yang dikembangkan Yayasan Sabilillah.

4) Analisis Data (*Analyzing*)

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data yang sudah terkumpul seperti hasil wawancara dan buku – buku oleh peneliti salah satunya adalah mengenai tentang konsep manajemen yang diterapkan oleh Sabilillah Medical Servis dalam mengembangkan wakaf produktif dan beberapa literatur buku terkait manajemen wakaf produktif, strategi wakaf, undang – undang, Al-qur'an dan lain lain. Dari kedua data tersebut setelah di edit, di klasifikasi dan di periksa, kemudian peneliti melakukan proses analisis data untuk memperoleh hasil yang lebih efisien dan sempurna sesuai dengan yang peneliti harapkan. Metode analisis yang dipakai penulis adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan sekilas keadaan Sabilillah Medical Service dan membedah serta menjelaskan secara terperinci mengenai Sabilillah Medical Service tentang pengembangan wakaf produktif, dalam proses tersebut tentu yang di harapkan dari peneliti yaitu untuk mencari kesimpulan, atau disebut dengan teknik analisis data.⁴²

5) Kesimpulan

Setelah proses analisa data selesai, maka dilakukan kesimpulan dari analisis data untuk menyempurnakan penelitian tersebut, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu jawaban dari hasil penelitian yang dilakukan.

⁴² LKP2M, *Research Book For Lkp2m* (Malang: Universitas Islam Negeri (UIN)Malang, 2005), h. 60.

Kesimpulan menjadi bagian terakhir dari sebuah penelitian, oleh karena itu, setelah peneliti menganalisis semua data yang diperoleh dari Sabilillah Medical Service dengan literatur buku yang ada, kemudian peneliti bisa menarik beberapa kesimpulan yang dapat dijelaskan dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti.

